

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses, pelaksanaan pengasuhan positif, faktor pendukung dan penghambat, dan hasil dari implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Penggunaan pendekatan kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian yang pada hakekatnya ingin melakukan eksplorasi pada objek penelitian atau memperoleh gambaran secara mendalam mengenai proses, perilaku pengasuhan positif, faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan cara penelitian dengan menggambarkan peristiwa yang ada pada masa sekarang atau yang sedang terjadi.

Nazir (2003:54) menjelaskan definisi metode deskriptif :Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Selanjutnya Winarno Surachmad (1990:167), mengemukakan tentang ciri-ciri metode deskriptif sebagai berikut :

**Resiana Nooraeni, 2017**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT*

*(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis

Dengan demikian mengacu pada ciri-ciri metode deskriptif, penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan dan mencoba mempelajari suatu keadaan atau kondisi kegiatan dari Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orangtua Di PAUD Tulip yang terjadi dimasa sekarang dan manfaatnya tidak hanya dapat dirasakan sekarang tetapi dapat menjadi suatu bahan evaluasi atau perbaikan di masa yang akan datang.

### **B. Definisi Operasional**

Untuk memberikan penjelasan terhadap istilah dari pembahasan peneliti, maka dapat dijelaskan definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Program Parenting adalah upaya pendidikan yang dilaksanakan oleh keluarga dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Parenting sebagai proses interaksi berkelanjutan antara orang tua dan anak-anak mereka yang meliputi aktivitas-aktivitas sebagai berikut : memberi makan (*nourishing*), memberi petunjuk (*guiding*), dan melindungi (*protecting*) anak-anak ketika mereka tumbuh berkembang. Penggunaan kata "parenting" untuk aktivitas-aktivitas orang tua dan anak di sini karena memang sampai saat ini belum ada padanan kata dalam bahasa Indonesia yang tepat.
2. Pengasuhan memiliki beberapa definisi atau pengertian, kerap didefinisikan sebagai cara mengasuh anak mencakup yaitu pengalaman, keahlian, kualitas, dan tanggungjawab yang dilakukan orang tuadalam mendidik dan merawat anak, sehingga anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang diharapkan oleh keluarga dan masyarakat dimana ia berada atau tinggal.

Resiana Nooraeni, 2017

*IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT*

*(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCBANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)*

3. Orang tua adalah ayah dan ibu yang melahirkan manusia baru (anak) serta mempunyai kewajiban untuk mengasuh, merawat dan mendidik anak tersebut guna menjadi generasi yang baik.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Sedangkan alat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah buku catatan, *tape recorder* dan camera foto untuk mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan proses, perilaku pengasuhan positif, faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.

#### **1. Observasi ( *Observation* )**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan kegiatan proses, perilaku pengasuhan positif, faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip. Dalam observasi partisipatif ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati yaitu bu haji neneng sobariah sebagai pengelola dan pemateri Hj.diana ratna inten yang memberikan materi saat acara dan orangtua yang berjumlah 3 orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dan juga peneliti ikut langsung dalam proses kegiatan selama 1 bulan , perilaku pengasuhan positif, faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip. Adapun dalam teknik yang digunakan dalam kegiatan ini peneliti mengamati kegiatan parenting sesuai dengan kondisi yang ada dan observasi dilakukan dalam aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh pengelola program,

Resiana Nooraeni, 2017

*IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT*

*(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)*

dan orangtua sehingga mendapat informasi yang lengkap dan berguna sesuai dengan permasalahan penelitian.

Saat peneliti mengobservasi ke paud untuk melihat kondisi awal, peneliti melakukan wawancara pendahuluanterhadap pengelola atau tutor untuk mengetahui kondisi Di paud sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan parenting belum dilaksanakan secara maksimal dan perlu ditingkatkan karena disesuaikan dengan keadaan di paud yang sulit mencari waktu luang terhadap kegiatan parenting. Dan masih banyak orangtua yang tidak hadir dikegiatan parenting dengan diwakili oleh nenek atau pengasuh, maka lembaga melakukan perbaikan terhadap kegiatan ini dengan dilakukannya narasumber yang sangat menyenangkan dan dapat dipahami oleh orang tua sehingga saat pelaksanaannya tidak monoton.

Karena banyak pola asuh yang diterapkan kepada anak adalah pola asuh demokratis, orangtua berpikir dalam pola asuh ini dapat memahami anak, anak bisa disiplin, mandiri, anak bisa mengontrol diri, dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya seperti teman dan keluarga. Dan orangtua juga merasa setelah mengikuti kegiatan ini dapat meningkatkan pengasuhan di rumah, dan orangtua juga dapat mengerti sepenuhnya keinginan anaknya dan ada juga hambatan saat mengasuh dan merawat anak baik dari anak maupun orangtua.

Menurut Nasution dalam Sugyono (2008:310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Marshall dalam Sugyono (2008:310) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

**Resiana Nooraeni, 2017**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT*

*(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCBANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)*

Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai Tutor/pengelola di lembaga PAUD. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan tidak ikut dalam kegiatan. Dalam penelitian ini peneliti dapat mengamati hal-hal sebagai berikut :

- a. Ruang dan aspek fisik pelaksanaan kegiatan program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.
- b. Orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.
- c. Kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang dalam kegiatan program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.
- d. Alat-alat dan media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.
- e. Perbuatan atau tingkah laku orangtua dan pengelola yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.
- f. Urutan kegiatan Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orangtua Di PAUD Tulip.

## **2. Wawancara**

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pengelola PAUD Tulip yaitu Ibu Neneng Sobariah S.Pd, Ibu diana, dan kepada orangtua yang berjumlah 3 orang jadi semuanya berjumlah 5 orang. Pengelola mengetahui latar

Resiana Nooraeni, 2017

*IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT*

*(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)*

belakang dan bagaimana proses, perilaku pengasuhan positif, faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip., dan juga pengelola mengetahui bagaimana proses, perilaku pengasuhan positif, faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk tehnik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif (Nana Syaodih, 2005 :54). Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugyono, 2008:317). Susan Stainback menyatakan bahwa peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi (Sugyono, 2008:318).

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan terjadinya komunikasi secara verbal antara pewawancara dan subjek yang diwawancara. Wawancara yang mendalam dengan responden dilakukan dalam bentuk tanya jawab dan diskusi yang mengarah pada proses, perilaku pengasuhan positif, faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.. Dalam wawancara ini peneliti meminta agar informan memberikan informasi sesuai dengan yang dialami, diperbuat dan dirasakan, yang pernah diketahui atau dipelajari yang mengarah kepada pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan merajut yang telah diikuti.

Dalam wawancara ini peneliti lebih bebas mengungkapkan informasi, sesuai dengan tujuannya yaitu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam

**Resiana Nooraeni, 2017**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT*

*(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)*

melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara dilakukan dengan *face to face* atau tatap muka langsung dengan informan. Sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan.

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau narasumber data, peneliti menggunakan alat-alat sebagai berikut :

- a. Buku catatan berfungsi untuk menuliskan semua percakapan dengan sumber data
- b. Tape recorder berfungsi untuk merekam semua percakapan dengan sumber data
- c. Camera foto untuk memotret bila peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan atau sumber data.

Agar tidak menyimpang dari fokus penelitian, maka digunakan pedoman wawancara yang merupakan pokok-pokok pertanyaan yang diangkat dari fokus penelitian. Fokus dari wawancara yang dilakukan mengarah pada :

- a. Proses pelaksanaan program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.
- b. Perilaku pengasuhan orangtua setelah mengikuti program parenting dari implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.
- c. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.

Format pertanyaan wawancaranya adalah sebagai berikut :

- a. Format 1 untuk pengelola program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip, pertanyaannya adalah yang terkait dengan :

**Resiana Nooraeni, 2017**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT*

*(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)*

- 1) Latar belakang proses program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.
  - 2) Perilaku pengasuhan positif program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.
  - 3) Faktor pendukung dan penghambat program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.
- b. Format II untuk orangtua proses, perilaku pengasuhan positif, faktor pendukung dan faktor penghambat dari program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip. ,pertanyaannya adalah terkait dengan :
- 1) Materi yang disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung
  - 2) Metode/teknik yang digunakan dalam penyampaian materi
  - 3) Faktor pendukung dan penghambat program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi (*documentary study*) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Studi dokumentasi merupakan usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen atau arsip dari kegiatan program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip. Penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini guna melengkapi data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi. Cara ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku administrasi (absen, Kurikulum, Hasil dari kegiatan parenting), foto kegiatan/Foto kegiatan parenting dan profil di PAUD Tulip.

Resiana Nooraeni, 2017

*IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT*

*(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)*

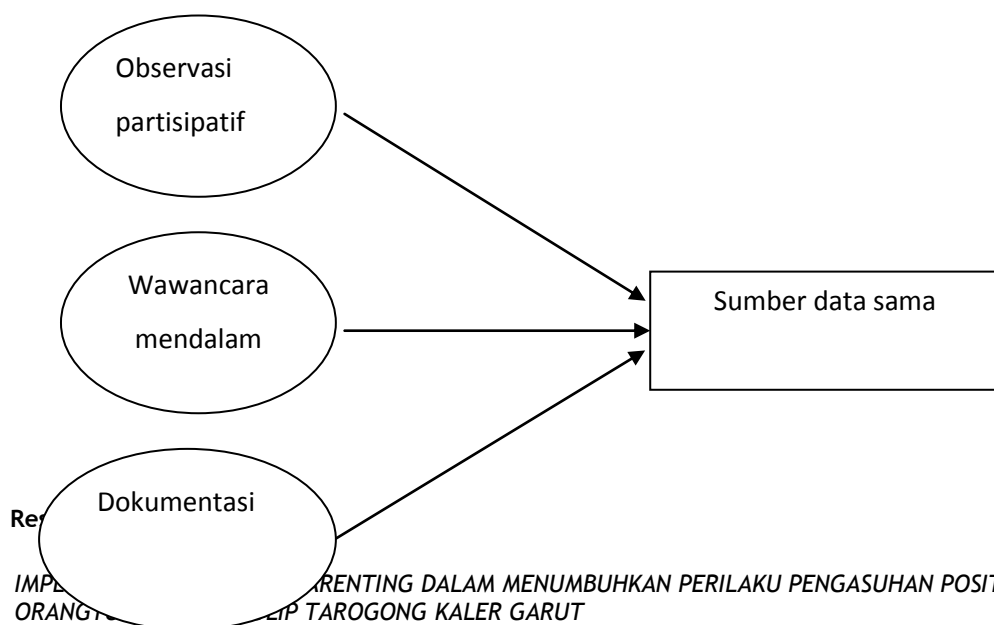


#### 4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada. Penelitian ini mengumpulkan data dengan triangulasi, peneliti mengumpulkan data yang menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Dengan triangulasi peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Sampai data yang diperoleh peneliti jenuh atau data yang dungkap hasilnya sama.

Menurut Susan Stainback (1988) dalam Sugyono (2008:330) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Selanjutnya Mathinson (1988) dalam Sugyono (2008:332) mengemukakan bahwa nilai dari teknik triangulasi adalah untuk mengetahui data, yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan teknik triangulasi data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

**Gambar 3.1 Teknik Triangulasi (Sumber : Sugyono, 2008:331)**



RESEARCH ON THE IMPACT OF PARENTING IN FOSTERING POSITIVE BEHAVIOR IN CHILDREN  
 (STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO  
 KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)

(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO  
 KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)

#### **D. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian adalah PAUDTulip Jl. Kp. Kudang sari RT.03/RW.05 Desa Rancabango Kecamatan Tarogong Kaler kabupatengarut, sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orangtua, dan pengelola PAUD Tulip .

Berdasarkan pertimbangan dan atas informasi dari pihak penyelenggara dan orangtua di PAUD Tulip. maka subjek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak dua pihak yang terdiri dari lima orang sumber yaitu ketua dan pengelola di PAUD Tulip yaitu Ibu Neneng Sobariah S.Pd, dan Narasumber yaitu Ibu Hj. Diana ratna inten. S.H dan orangtua peserta didik yaitu ibu yani sumiati, Rina marlina, imas maesaroh.

#### **E. Langkah-Langkah Penelitian**

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan dilaksanakan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahap ini pada mulanya peneliti melakukan:

- a. Studi kepustakaan sebagai bahan rujukan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian.
- b. Mempersiapkan surat izin dari lembaga terkait untuk pelaksanaan penelitian.
- c. Penentuan lapangan penelitian dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke PAUD Tulip untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fokus permasalahan.
- e. Peneliti mengadakan observasi dan percakapan informal dengan tutor, dan pengelola PAUD Tulip.

Resiana Nooraeni, 2017

*IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT*

*(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)*

- f. Peneliti ikut serta menjadi Tutor di dalam program program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip.

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan dilaksanakan peneliti ke dalam tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Latar penelitian disini adalah latar tertutup yaitu PAUD Tulip dimana hubungan antara peneliti dan responden perlu akrab sebab latar tertutup bercirikan orang-orang sebagai subyek yang perlu diamati secara teliti dalam wawancara mendalam
- b. Tahap memasuki lapangan dimana mulai terjalin keakraban antara peneliti dan subyek sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantaranya. Dengan demikian responden dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan peneliti.
- c. Tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data langsung di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Wawancara dilakukan orangtua pengelola PAUD TULIP, dalam upaya mencari data yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Diusahakan agar hingga setelah penelitian berjalan selama waktu tertentu wawancara akan beralih kearah yang lebih berstruktur.

## **3. Pelaporan**

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan data sehingga menjadi sebuah laporan penelitian yang disusun secara sistematis dalam bentuk skripsi yang akan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang terkumpul dari hasil wawancara dan observasi belum merupakan hasil yang berarti, apabila belum dapat dibaca. Dengan kata lain data tersebut masih mentah. Pengolahan dan analisis data dilakukan sesuai dengan ketentuan

Resiana Nooraeni, 2017

*IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT*

*(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)*

penelitian kualitatif. Hal ini sejalan dengan Miles dan Huberman dalam Sugyono (2008:337) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data merupakan proses mengurutkan dan mengamati secara sistematis transkrip wawancara, hasil observasi dan bahan-bahan yang ditemukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diamati dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Oleh karena itu aktivitas dalam analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu Reduksi Data (*Data Reduction*), Display Data (*Data Display*) dan Mengambil kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion drawing/verification*). Secara rinci prosedur kegiatan analisis adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data (*Data reduction*)**

Reduksi data (*Data reduction*) adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau menyingkat data dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Pada tahap ini data yang telah dicatat melalui berbagai sumber baik dengan teknik wawancara, observasi maupun studi documenter direduksi atau dirangkum dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci kemudian dicari hal yang penting, sehingga ditemukan makna dalam konteks masalahnya. Reduksi data dimulai dengan membuat ringkasan atau rangkuman dari setiap data agar mudah dipahami. Keseluruhan rangkuman ini kemudian dikelompokkan atau disusun berdasarkan kategori dari permasalahan yang diteliti. Data yang sudah ditata berdasarkan kategori ini kemudian dipilah-pilah, data yang tidak relevan dengan aspek penelitian dibuang.

### **2. Display Data (*Data Display*)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan

Resiana Nooraeni, 2017

*IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT*

*(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)*

Huberman dalam Sugyono (2008:341) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Maka dapat disimpulkan Display Data (*Data Display*) adalah upaya untuk menyajikan data dengan cara melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data penelitian. Untuk mempermudah dalam membaca data yang diperoleh, maka data yang telah direduksi tersebut kemudian disajikan atau didisplay dengan cara menggabungkan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang mudah dilihat untuk dikaji, sehingga memudahkan peneliti memahami makna data itu. Display data dapat disajikan dalam berbagai matriks, grafik, network dan charts.

### **3. Mengambil kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)**

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan cara mempelajari pola, tema, topik, hubungan, persamaan, perbedaan dan hal yang paling banyak timbul dan sebagainya. Peneliti membuat suatu kesimpulan yang terbuka untuk memungkinkan selalu adanya revisi dengan bertambahnya data. Penarikan kesimpulan tidak terlepas dari kegiatan verifikasi selama penelitian berlangsung dan dilakukan secara terus menerus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Penggunaan pendekatan kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian yang pada hakekatnya ingin melakukan eksplorasi pada objek penelitian atau memperoleh gambaran secara mendalam mengenai proses, pelaksanaan pengasuhan positif, factor pendukung dan penghambat, dan hasil dari implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian

Resiana Nooraeni, 2017

*IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT*

*(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCBANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)*

ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan cara penelitian dengan menggambarkan peristiwa yang ada pada masa sekarang atau yang sedang terjadi. Nazir (2003:54) menjelaskan definisi metode deskriptif :

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Selanjutnya Winarno Surachmad (1990:167), mengemukakan tentang ciri-ciri metode deskriptif sebagai berikut :

- a. Memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis

Dengan demikian mengacu pada ciri-ciri metode deskriptif, penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan dan mencoba mempelajari suatu keadaan atau kondisi kegiatan proses, pelaksanaan pengasuhan positif, faktor pendukung dan penghambat, dan hasil dari program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip. manfaatnya tidak hanya dapat dirasakan sekarang tetapi dapat menjadi suatu bahan evaluasi atau perbaikan di masa yang akan datang.

Resiana Nooraeni, 2017

*IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT*

*(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCBANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)*